

Perluasan Jaringan Internet Nirkabel dan Penyediaan Sarana TIK untuk Mendukung Pengembangan Kampung Digital di KIM NAS Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta

Edhy Sutanta¹, Catur Iswahyudi²

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, IST AKPRIND Yogyakarta¹
Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Teknologi Informasi dan Bisnis, IST AKPRIND Yogyakarta²
Email Korespondensi: edhy_sst@akprind.ac.id

Received 03 Juni 2023 2023, Revised 23 Juni 2023, Accepted 26 Juni 2023

ABSTRAK

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Nyi Ageng Serang (NAS) berlokasi di Taruban Kulon, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan organisasi yang bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan informasi. Program unggulan KIM NAS di tahun 2023 adalah pengembangan kampung digital. Kegiatan PkM ini dilaksanakan sebagai bentuk sinergi dan kerjasama antara KIM NAS dan IST AKPRIND Yogyakarta dalam penerapan sains dan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat. Program ini meliputi 2 kegiatan yaitu perluasan jaringan internet nirkabel dan penyediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kegiatan PkM diawali dengan audiensi pengurus KIM NAS dan Tim Pelaksana, dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan penandatanganan naskah nota kesepahaman dan perjanjian kerja sama, survei, diskusi program dan kegiatan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa kegiatan ini telah mencapai target yang direncanakan, mampu meningkatkan khalayak sasaran pengguna sebesar 3 kali lipat, dan memberikan manfaat bagi Pengurus serta anggota masyarakat di sekitar lokasi kegiatan.

Kata kunci: *internet, kampung digital, Kelompok Informasi Masyarakat, literasi digital, jaringan nirkabel*

ABSTRACT

The Nyi Ageng Serang Community Information Group (KIM NAS) located in Taruban Kulon, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo, Special Region of Yogyakarta (DIY) is an organization that aims to empower and improve people's welfare through information empowerment. KIM NAS' flagship program in 2023 is the development of digital villages. This Community Service (PkM) is carried out as a form of synergy and collaboration between KIM NAS and IST AKPRIND Yogyakarta in the application of science and technology according to the needs of the community. This program includes 2 activities, namely the expansion of wireless internet networks and the provision of information and communication technology (ICT) facilities. PkM activities began with an audition of the KIM NAS management and the Implementation Team, followed by activities for signing the memorandum of understanding and the cooperation agreement, surveys, discussion of programs and activities, preparation, implementation, as well as evaluation and follow-up. The evaluation results of the implementation shows that this activity has achieved the planned target, able to increase the target audience by 3 times, and provide benefits for the management as well as members of the community around the activity location.

Keywords: *internet, digital village, Community Information Group, digital literacy, wireless network*

PENDAHULUAN

Forum Komunikasi Kelompok Informasi Masyarakat (FK-KIM) Nusantara merupakan sebagai badan layanan publik dimana seluruh anggota FK-KIM Nusantara berkewajiban memberikan Informasi kepada masyarakat seluruhnya atau sebagian informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. FK-KIM Nusantara memiliki kantor Sekretariat di Jalan Babakan Kalangsari Ruko No. 26B RT 04 RW 03 Kelurahan Sukamanah Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46131 (Sekretariat KIM, 2021). Sesuai Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) FK-KIM, dasar hukum keberadaan FK-KIM Nusantara adalah UUD 1945 Pasal 28 F, Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4846), Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4846), Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737), Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 25 Tahun 2008, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2009, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 08 Tahun 2010, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2010, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019, serta Keputusan Kementrian Hukum dan HAM Nomor AHU-0008549.AH.01.07.tahun 2021.

FK-KIM Nusantara berazaskan Pancasila yang 1) menjunjung tinggi obyektivitas, keabsahan dan keterbukaan informasi untuk kemaslahatan masyarakat dan bangsa Republik Indonesia, 2) keanggotaan bersifat sosial sukarela dan terbuka, dan 3) kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Bentuk organisasi FK-KIM Nusantara adalah perkumpulan layanan publik yang dibentuk dan dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat yang secara khusus sebagai layanan informasi masyarakat terhadap isu-isu pembangunan sesuai dengan kebutuhannya. Visi FK-KIM Nusantara adalah terwujudnya KIM Indonesia yang inovatif dalam meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat melalui pendayagunaan informasi dan komunikasi dalam rangka mencapai masyarakat informasi yang sejahtera, berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan misi yang diemban oleh FK-KIM Nusantara adalah menumbuhkembangkan KIM serta Forum KIM dari mulai tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan kecamatan serta memberdayakan, memfasilitasi, dan mendinamisasi pelayanan informasi melalui diseminasi informasi untuk seluruh KIM.

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Nyi Ageng Serang (NAS) merupakan salah satu dari 4.500 lebih KIM di Indonesia, salah satu dari 35 KIM di Kabupaten Kulon Progo. Sekretariat KIM NAS terletak di Dusun Taruban Kulon, Kalurahan Tuksono, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). KIM NAS bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan informasi. Keberadaan KIM menjadi sangat penting. KIM bisa merupakan penyerap dan penyalur aspirasi masyarakat dan sebagai saluran informasi antara pemerintah (pusat, provinsi kabupaten/kota) dengan masyarakat dan antar kelompok masyarakat lainnya.

Hingga saat ini, tercatat sudah banyak kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh FK-KIM Nusantara, KIM NAS, dan IST AKPRIND, antara lain: 1) pertemuan pemberdayaan KIM dan penyebarluasan informasi serta bisnis digital pada Februari 2020 (Humas IST AKPRIND, 2020), pengembangan *website* FK-KIM Nusantara (<https://fkkinusantara.org/>) hasil kerjasama dengan IST AKPRIND yang sudah bisa diakses secara *online* sejak pertengahan tahun 2021, pelatihan pengelolaan *website* FK-KIM

Nusantara, pelatihan pengelolaan forum diskusi FK-KIM Nusantara kunjungan Kelompok Informasi Masyarakat Nyi Ageng Serang (KIM NAS) Kulonprogo pada Juni 2021, penyerahan teknologi tepat guna (TTG) alat pengiris singkong pada Oktober 2021 (Humas IST AKPRIND, 2021), audiensi bersama KIM Kabupaten Kulon Progo dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Daerah Istimewa Yogyakarta pada Februari 2022 (Humas IST AKPRIND, 2023), kegiatan dalam rangka pelaksanaan program Hibah Program Kemitraan Masyarakat pendanaan Kemdikbudristek berupa pengembangan dan penerapan TTG mesin pembuat pupuk kompos dan silase rumput gajah dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan narasumber dosen dari IST AKPRIND Yogyakarta pada September 2022 (Humas IST AKPRIND, 2022).

Mengingat KIM tidak ada anggaran dari Pemerintah untuk menghidupkan KIM, dan KIM bukanlah Usaha Kecil Mikro (UKM), maka KIM harus berdaya karena untuk menopang operasionalnya dilaksanakan secara mandiri. KIM juga harus berguna dengan menjadikan para pelaku UKM di daerah sebagai mitra dan menyebarkan informasi yang baik pada masyarakat (KIM ASABRI, 2020).

Sebagai sebuah organisasi mandiri, KIM NAS memiliki peluang besar untuk mengakses pendanaan untuk kegiatan organisasi yang disediakan oleh pemerintah/dinas. Sebagai lembaga masyarakat yang bergerak di bidang pengelolaan informasi, keberadaan KIM termasuk KIM NAS, memiliki arti yang penting sebagai mitra pemerintah dan sebagai bagian dari jaringan sistem informasi nasional dalam diseminasi informasi dan penyerapan aspirasi masyarakat (KOMINFO Kulon Progo, 2021). Di sisi lain, KIM NAS memiliki keterbatasan sumber daya (sarana akses internet, SDM, sarana pendukung lainnya) untuk meningkatkan peran sertanya dalam. Strategi yang selama ini ditempuh oleh KIM NAS agar dapat meraih peluang dan mengatasi permasalahan keterbatasan sumber daya adalah melalui sinergi dan kerjasama dengan pihak lain, termasuk dengan institusi perguruan tinggi (PT).

Salah satu program unggulan KIM NAS di tahun 2023 adalah pengembangan kampung digital. Saat ini KIM NAS sudah memiliki sekretariat untuk kegiatan-kegiatan organisasi dan layanan kepada masyarakat, misal perpustakaan, akses internet, warung angkring, pelatihan, donor darah, dan lain-lain. Secara umum, PkM ini termasuk kategori penerapan teknologi di masyarakat. PkM ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengembangan kampung digital di KIM NAS. Ada 2 (dua) kegiatan yang dilaksanakan pada PkM ini, yaitu perluasan jaringan internet nirkabel dan penyediaan sarana TIK. Program ini penting mengingat sebagian warga di wilayah kegiatan KIM NAS sudah memiliki dan menggunakan perangkat seluler dalam aktivitas sehari-hari. Di sisi lain ketersediaan koneksi dan sarana akses internet masih menjadi kendala akibat koneksi internet yang terbatas hanya tersedia di Sekretariat KIM NAS. Kegiatan perluasan jaringan internet nirkabel dalam PkM ini merupakan alternatif solusi yang diperlukan agar ketersediaan akses internet bisa dinikmati oleh lebih banyak warga, sekaligus membantu menyediakan fasilitas koneksi internet untuk kegiatan belajar secara daring bagi anak-anak usia sekolah. Di samping itu, KIM NAS juga memerlukan sarana TIK berupa PC yang diperlukan untuk mengakses informasi dari berbagai sumber, mengelola administrasi, mengolah informasi sesuai kebutuhan, dan mendistribusikan informasi. Program pengembangan kampung digital di KIM NAS diharapkan dapat menjadi pusat informasi dan *sharing* bisnis UMKM di Desa Tuksono. Dengan mengembangkan diri sebagai komunitas pengguna atau pengelola, KIM NAS diharapkan dapat memberdayakan masyarakat melalui diskusi antar anggota, sehingga dapat memilah dan memilih informasi yang relevan dengan yang dibutuhkan serta sesuai kepentingan pribadi, kelompok, dan masyarakat (KOMINFO Kulon Progo, 2019).

METODE

PkM ini dilaksanakan sebagai bentuk realisasi sinergi dan kerjasama antara KIM NAS dan IST AKPRIND Yogyakarta dalam hal penerapan sains dan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat di wilayah kegiatan KIM NAS. Strategi ini sesuai dengan pernyataan bahwa perluasan akses internet butuh sinergi multi stakeholder (Alim, 2023). Salah satu program unggulan KIM NAS di tahun 2023 adalah pengembangan kampung digital. PkM ini dilaksanakan sebagai bagian dari program pengembangan kampung digital. Kegiatan yang dilaksanakan berupa perluasan jaringan internet nirkabel dan penyediaan sarana TIK di KIM NAS. Kegiatan PkM diawali dengan audiensi pengurus KIM NAS dan Tim Pelaksana PkM dari IST AKPRIND Yogyakarta (tim), dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan yaitu penandatanganan naskah nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* atau MoU) pada akhir tahun 2021 tepatnya tanggal 31 Desember 2022, penandatanganan naskah Perjanjian Kerja Sama (*Memorandum of Agreement* atau MoA), diskusi (*Focus Group discussion* atau FGD), survei dan diskusi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut.

PkM ini dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PkM yang terdiri atas 2 (dua) orang dosen dan melibatkan 2 (dua) mahasiswa dengan durasi waktu kegiatan secara keseluruhan adalah 50 jam. Untuk kelancaran pelaksanaan 2 (dua) kegiatan tersebut, masing-masing dosen dalam Tim Pelaksana PkM diberi tanggung jawab atas 1 (satu) kegiatan dan yang lainnya menjadi anggota dengan dibantu oleh para mahasiswa.

Baik kegiatan perluasan jaringan internet nirkabel dan penyediaan sarana TIK, keduanya dimulai dengan diskusi awal antara pengurus KIM NAS dan Tim Pelaksana PkM yang kemudian dilanjutkan dengan survei dan diskusi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah kedua pihak bersepakat atas kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya mitra dalam hal ini KIM NAS mengirimkan surat permohonan narasumber tertanggal 8 Januari 2023 kepada pengelola kegiatan PkM di institut agar dilaksanakan kegiatan PkM yang memuat data nama pelaksana, nama kegiatan, waktu kegiatan, tempat kegiatan, dan data lain yang relevan. Berdasarkan surat tersebut Kepala LPPM IST AKPRIND selaku unit pengelola kegiatan PkM di institut menerbitkan 2 (dua) dokumen yaitu surat balasan atas surat permohonan kegiatan PkM dan surat tugas untuk Tim Pelaksana PkM. Selanjutnya, berdasarkan kedua surat tersebut Tim Pelaksana PkM melakukan 3 (tiga) aktivitas utama yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Dalam tahap persiapan dilakukan aktivitas pendataan spesifikasi, kebutuhan, dan ketersediaan perangkat yang diperlukan untuk perluasan jaringan internet nirkabel dan penyediaan sarana TIK. Dalam tahap pelaksanaan dilakukan aktivitas pengadaan, serah terima, dan transfer pengetahuan ke pengguna agar bisa mengoperasikan dan memelihara perangkat-perangkat yang digunakan. Selanjutnya pada tahap evaluasi dan tindak lanjut dilakukan aktivitas untuk mengevaluasi apakah kegiatan sudah dilaksanakan sesuai yang direncanakan, dan apakah kegiatan mampu memberi manfaat sesuai yang diharapkan oleh mitra yaitu KIM NAS. Ketercapaian kegiatan PkM diukur berdasarkan 3 aspek, yaitu durasi waktu pelaksanaan diukur berdasarkan lamanya waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah khalayak sasaran, dan kebermanfaatannya bagi khalayak sasaran. Untuk memperoleh data tentang ketercapaian kegiatan PkM dilakukan melalui wawancara di akhir kegiatan. Wawancara dilakukan oleh Tim Pelaksana PkM kepada Pengurus KIM NAS dan perwakilan warga yang ikut memanfaatkan hasil kegiatan PkM.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan PkM ini merupakan tindak lanjut dari program jangka panjang yang dilaksanakan oleh IST AKPRIND Yogyakarta dengan mitra KIM NAS. Kegiatan PkM merupakan bentuk peran serta IST AKPRIND Yogyakarta dalam penerapan sains dan

teknologi di masyarakat. Beberapa kegiatan awal telah dilaksanakan sebelum PkM ini berlangsung, dimulai dari audiensi (Gambar 1), dilanjutkan survei dan diskusi rencana program dan kegiatan (Gambar 2), serta pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas aktivitas-aktivitas persiapan (Gambar 3), dan pelaksanaan (Gambar 4), serah terima hasil kegiatan (Gambar 5), dan evaluasi dan tindak lanjut. Dokumen Berita Acara Serah Terima Barang dibuat 3 (tiga) rangkap, satu untuk institut, satu untuk KIM NAS, dan satu untuk Tim Pelaksana sebagai dokumen pelengkap dalam Laporan Pelaksanaan PkM (LPPM IST AKPRIND, 2017). Berita Acara Serah Terima Barang yang dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2022.



Gambar 1. Audiensi antara IST AKPRIND dan KIM NAS yang dihadiri oleh Forum KIM Nusantara, Forum KIM DIY, Forum KIM Kulon Progo



Gambar 2. Diskusi program dan kegiatan PkM di KIM NAS



Gambar 3. Persiapan kegiatan PkM di KIM NAS



Gambar 4. Pelaksanaan kegiatan PkM di KIM NAS



Gambar 5. Serah terima hasil kegiatan PkM di KIM NAS

Kegiatan PkM ini diakhiri dengan aktivitas evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Pengurus KIM NAS dan perwakilan warga di sekitar Sekretariat KIM NAS. Wawancara dilakukan oleh Tim Pelaksana PkM untuk menggali keterangan dan pendapat Pengurus KIM NAS dan warga untuk mengetahui 2 (dua) hal utama, yaitu apakah kegiatan PkM sudah dilaksanakan sesuai yang direncanakan dan apakah kegiatan mampu memberi manfaat sesuai yang diharapkan oleh mitra yaitu KIM NAS. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh keterangan bahwasannya kegiatan perluasan sarana akses internet nirkabel di KIM NAS dan pengadaan sarana TIK telah memberikan manfaat bagi Pengurus dan warga sekitar.

Sebelum kegiatan PkM ini dilaksanakan, koneksi dan sarana akses internet tersedia secara terbatas, yaitu hanya tersedia di Sekretariat KIM NAS. Seluas 20 meter persegi. Anggota KIM NAS dan/atau warga setempat menggunakan sarana akses internet dengan mendatangi lokasi Sekretariat KIM NAS. Waktu penggunaan sarana akses internet juga terbatas pada saat-saat tertentu yang dijadwalkan. Di masa pandemi covid-19, sebagian besar pengguna adalah para siswa yang bertempat tinggal di sekitar yang Sekretariat KIM NAS. Dengan adanya kegiatan PkM ini, jumlah pengguna menjadi bertambah, dari semula yang berjumlah sekitar 10 pengguna, bertambah menjadi 25-30 pengguna. Pengguna akses internet sebagian besar masih sama, yaitu para siswa sekolah yang bermukim di dekat Sekretariat KIM NAS. Dengan adanya perluasan sarana akses internet berbasis nirkabel, maka para pengguna menjadi lebih mudah mengakses internet karena tidak harus datang ke lokasi Sekretariat KIM NAS. Para pengguna juga bersedia membayar iuran untuk akses internet yang dikelola oleh Pengurus KIM NAS.

Sebelum kegiatan PkM ini dilaksanakan, akses informasi oleh Pengurus KIM NAS dan warga sekitar hanya bisa dilakukan melalui perangkat telepon seluler. Dengan adanya kegiatan pengadaan sarana TIK berupa seperangkat komputer personal (*personal computer* atau PC),

maka saat ini aktivitas pengelolaan administrasi organisasi dan pengelolaan dan distribusi informasi dapat dilakukan menggunakan PC yang tersedia. Hal ini dapat membantu dan mempermudah Pengurus KIM NAS dalam melakukan administrasi organisasi dan pengelolaan dan distribusi informasi kepada warga. Administrasi organisasi dan dokumentasi juga akan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dengan adanya dokumentasi digital. Keberadaan perangkat PC tersebut juga memudahkan Pengurus KIM NAS dalam memproduksi informasi yang berguna bagi anggota dan/atau warga sekitarnya.

Luaran kegiatan PkM ini adalah tersedianya sarana akses internet nirkabel yang lebih luas bagi warga di wilayah kegiatan KIM NAS dan tersedianya perangkat TIK untuk pengelolaan informasi di Sekretariat KIM NAS. Ketercapaian kegiatan PkM diukur berdasarkan 3 aspek, yaitu durasi waktu pelaksanaan diukur berdasarkan lamanya waktu pelaksanaan kegiatan, jumlah khalayak sasaran, dan kebermanfaatan bagi khalayak sasaran. Berdasarkan aspek durasi waktu pelaksanaan kegiatan, secara keseluruhan kegiatan PkM dilaksanakan selama 50 jam dengan rincian 6 jam untuk aktivitas perijinan, 24 jam untuk aktivitas pelaksanaan kegiatan, dan 20 jam untuk aktivitas evaluasi dan pelaporan kegiatan. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa berdasarkan durasi waktu pelaksanaan, kegiatan PkM ini telah tercapai sesuai yang direncanakan. Berdasarkan aspek jumlah khalayak sasaran, kegiatan PkM ini mampu meningkatkan khalayak sasaran yaitu jumlah pengguna, dari semula 10 pengguna menjadi 25-30 pengguna. Data ini menunjukkan telah terjadi peningkatan jumlah khalayak sasaran sebesar 3 (tiga) kali lipat (300%). Dapat dinyatakan bahwa berdasarkan aspek jumlah khalayak sasaran, kegiatan PkM ini telah tercapai sesuai yang diharapkan. Berdasarkan aspek kebermanfaatan bagi khalayak sasaran, kegiatan PkM ini mampu memberi manfaat baik bagi Pengurus KIM NAS maupun anggota dan/atau masyarakat sekitarnya. Kedua sarana yang disediakan telah berfungsi sesuai yang diharapkan dan dimanfaatkan oleh warga.

Sesuai tujuan program pengembangan kampung digital di KIM NAS, ke depan KIM NAS diharapkan dapat menjadi pusat informasi dan *sharing* bisnis UMKM bagi warga Kalurahan Tuksono. KIM NAS diharapkan dapat terus berkembang sebagai komunitas pengguna dan pengelola informasi yang mampu memberdayakan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan diskusi antar anggota, sehingga dapat memilah dan memilih informasi yang tepat sesuai kepentingan anggota dan masyarakat sekitar. Untuk itu, kegiatan PkM ini masih memerlukan tindak lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang telah tersedia, agar memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial), baik jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa kegiatan tindak lanjut yang diperlukan adalah kegiatan literasi informasi, antara lain berupa penyuluhan tentang pentingnya keamanan data di era digital, penyuluhan tentang penggunaan mesin pencari (*search engine*) untuk eksplorasi pustaka digital, penyuluhan tentang bagaimana menggunakan media sosial secara bijaksana, dan penyuluhan tentang pemanfaatan TIK untuk pemasaran produk warga di era digital. Kegiatan-kegiatan tindak lanjut tersebut telah diprogramkan oleh Tim Pelaksana PkM ini dengan melibatkan dosen dan mahasiswa IST AKPRIND yang berasal dari bidang ilmu yang relevan, yaitu informatika dan bisnis digital. Perkembangan pengetahuan dan pemanfaatan TIK oleh masyarakat yang terus meningkat dan semakin melimpahnya serbuan informasi di dunia maya, maka kegiatan-kegiatan literasi informasi menjadi sangat penting. Kegiatan ini diperlukan agar masyarakat mampu memilah, memilih, dan memanfaatkan informasi dengan baik dan tidak termakan berita bohong (*hoax*). Beberapa kegiatan literasi informasi serupa pernah dilakukan sebelumnya, misal untuk meningkatkan pemasaran hasil pertanian (Yuantari et al., 2016), untuk meningkatkan partisipasi dan keterampilan masyarakat dalam pembangunan desa (Oktaviana & Nuraida,

2021), untuk pemberdayaan UMKM (Atmojo, 2022), untuk pengembangan desa wisata (Wanti et al., 2022).

Untuk memperluas pasar produk yang dihasilkan oleh anggota KIM NAS dan/atau warga, kegiatan-kegiatan pelatihan desain grafis dan pembuatan konten digital juga penting (Desnelita et al., 2019; Nasution & Hasan, 2019; Wulandari et al., 2022). Pelatihan terkait pengemasan produk juga diperlukan agar lebih menarik konsumen (Sutarti et al., 2023). Selain lebih menarik, pengemasan produk yang baik juga akan meningkatkan kerapatan dan kerapian (Arifa et al., 2022). Kegiatan pelatihan bidang pemasaran juga diperlukan agar anggota dapat melakukan kegiatan jual beli secara *online* (Arifa et al., 2022)), melalui internet (Masykuroh et al., 2023). Untuk meningkatkan produktivitas usaha anggota dan/atau warga, kegiatan PkM selanjutnya juga diarahkan pada kegiatan-kegiatan penerapan teknologi tepat guna (TTG) yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang berasal dari bidang ilmu yang relevan, yaitu teknik mesin, teknik industri, dan teknik lingkungan. Untuk mendukung kegiatan administrasi usaha produktif, kegiatan PkM selanjutnya juga dapat diarahkan untuk mendukung pengembangan sistem informasi untuk pencatatan transaksi dan pelaporan sederhana yang memudahkan (Harjoseputro & Sidhi, 2021)

SIMPULAN

Luaran kegiatan PkM ini adalah tersedianya sarana akses internet nirkabel yang lebih luas bagi warga di wilayah kegiatan KIM NAS dan tersedianya perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pengelolaan informasi di Sekretariat KIM NAS. Dua kegiatan PkM ini merupakan bentuk sinergi dan kerjasama, serta optimalisasi peran dan keterlibatan PT dalam menyelesaikan masalah riil yang terjadi di masyarakat. Hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan durasi waktu kegiatan PkM ini telah tercapai sesuai rencana, yaitu 50 jam.
2. Berdasarkan jumlah khalayak sasaran kegiatan PkM ini mampu meningkatkan khalayak sasaran yaitu jumlah pengguna sebesar 3 (tiga) kali lipat (300%).
3. Berdasarkan kebermanfaatannya bagi khalayak sasaran kegiatan PkM ini memberi manfaat bagi Pengurus KIM NAS dan anggota dan/atau masyarakat sekitarnya.

Sesuai tujuan program pengembangan kampung digital di KIM NAS, kegiatan PkM ini masih memerlukan tindak lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana yang telah tersedia, agar memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial), baik jangka pendek maupun jangka panjang. Tindak lanjut yang diperlukan adalah berupa literasi informasi yang dapat berupa pelatihan pentingnya keamanan data dan media sosial secara bijaksana di era digital, penggunaan mesin pencari (*search engine*) untuk eksplorasi pustaka digital, penggunaan, pemanfaatan TIK untuk pemasaran (*marketing*) produk, dan sejenisnya. Pelatihan pengemasan juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk yang dijual, serta penerapan teknologi tepat guna (TTG) dalam rangka peningkatan produktivitas usaha anggota dan/atau warga sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM IST AKPRIND yang telah memberi dukungan dana dan pelaksanaan kegiatan PkM ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada I Wayan Julianta Pradnyana (Mahasiswa Prodi Informatika, IST AKPRIND) dan Slamet Adri Sapto Wiyono (Mahasiswa Prodi Bisnis Digital, IST AKPRIND) yang telah memberikan dukungan teknis selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2023). *Perluasan Akses Internet Butuh Sinergi Multi Stakeholder*. <https://www.jurnas.com/artikel/134124/Perluasan-Akses-Internet-Butuh-Sinergi-Multi-Stakeholder/>.
- Arifa, A. B., Dewi, A. R., Alika, S. D., & W B, E. A. (2022). Penerapan Teknologi Pengemasan, Pemasaran, dan Peningkatan Manajemen Keuangan Produk Opak di Desa Karangdadap, Kalibagor, Banyumas. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(2), 93–101. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i2.504>.
- Atmojo, M. E. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 378–385. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.8214>.
- Desnelita, Y., Gustientiedina, G., Susanti, W., Nasien, D., & Noratama Putri, R. (2019). PKMS Pelatihan Desain Grafis Menuju Wirausaha Bagi Pemuda RT.03 RW.04 Kelurahan Umban Sari. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 266–272. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3662>.
- Harjoseputro, Y., & Sidhi, T. A. P. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Usaha Kecil Menengah Untuk Pencatatan dan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4209>
- Humas IST AKPRIND. (2020). *IST AKPRIND Menjadi Narasumber Pertemuan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kulon Progo - IST AKPRIND*. <https://akprind.ac.id/ist-akprind-menjadi-narasumber-pertemuan-kelompok-informasi-masyarakat-kim-kulon-progo/>.
- Humas IST AKPRIND. (2021). *IST AKPRIND Bantu TTG untuk KIM NAS Community - IST AKPRIND*. <https://akprind.ac.id/ist-akprind-bantu-ttg-untuk-kim-nas-community/>.
- Humas IST AKPRIND. (2022). *Tim Hibah Pengabdian Masyarakat IST AKPRIND Selenggarakan FGD dengan KIM NAS Community - IST AKPRIND*. <https://akprind.ac.id/tim-hibah-pengabdian-masyarakat-ist-akprind-selenggarakan-fgd-dengan-kim-nas-community/>.
- Humas IST AKPRIND. (2023). *Audiensi Bersama Antara IST AKPRIND, KIM Kab Kulon Progo dan Kominfo DIY - IST AKPRIND*. <https://akprind.ac.id/audiensi-bersama-antara-ist-akprind-kim-kab-kulon-progo-dan-kominfo-diy/>.
- KIM ASABRI. (2020). *KIM Era Baru Adalah Asset Bangsa, Hasil Audiensi KIM Nusantara Bersama Dirjen IKP Kemenkominfo RI*. <https://kimasabri.id/berita/detail/kim-era-baru-adalah-asset-bangsa-hasil-audiensi-kim-nusantara-bersama-dirjen-ikp-kemenkominfo-ri>.
- KOMINFO Kulon Progo. (2019). *DISKOMINFO - Kembangkan Kreatifitas untuk Pemberdayaan Masyarakat Melalui KIM*. <https://kominformo.kulonprogokab.go.id/detil/912/kembangkan-kreatifitas-untuk-pemberdayaan-masyarakat-melalui-kim>.
- KOMINFO Kulon Progo. (2021). *DISKOMINFO - KIM Nusantara Pusat Hadiri KIM Award di Kulon Progo*. <https://kominformo.kulonprogokab.go.id/detil/1575/kim-nusantara-pusat-hadiri-kim-award-di-kulon-progo>.
- LPPM IST AKPRIND. (2017). Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- Masykuroh, K., Athiyah, U., Hikmah, I., & Wijaya, A. R. (2023). Peningkatan Kapasitas Pemahaman Warga Desa Melung Terhadap Pemasaran Melalui Internet. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 57–63. <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v3i1.941>.
- Nasution, N., & Hasan, M. A. (2019). IBM PELATIHAN CMS CONTENT DAN DIGITAL JURNALISTIK. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–30.

- Oktaviana, F., & Nuraida, I. (2021). Teknologi Informasi Desa, Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 269–275. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.4567>.
- Sekretariat KIM. (2021). <https://fkkimnusantara.org/>.
- Sutarti, Anharudin, & Maulana, B. (2023). Product Packaging Innovation as a Means of Increasing Consumer Attractiveness in UMKM Kubang Jaya Village. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i1.13319>.
- Wanti, L. P., Fadillah, Romadloni, A., Ikhtiangung, G. N., Prasetya, N. W. A., Prihantara, A., Bahroni, I., & Pangestu, I. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 128–135. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8385>.
- Wulandari, R., Resmadi, I., Murdowo, D., Mulyana, A., Pandita, R., Andrianawati, A., & Radja, T. M. (2022). E-kiosk dan Pelatihan Konten Digital Instagram untuk Peningkatan Layanan Kesehatan Klinik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 939–947. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.10382>.
- Yuantari, MG. C., Kurniadi, A., & Ngantindriatun. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian di Desa Curut Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. *Techno.COM*, 15(1), 43–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.33633/tc.v15i1.1080>.